

1

Rahasia Lila





Suatu pagi, saat pelajaran berlangsung di kelas, Ibu Dina, guru Lila, berbicara tentang rahasia. Ia menjelaskan ada dua jenis rahasia yakni rahasia baik dan rahasia buruk.

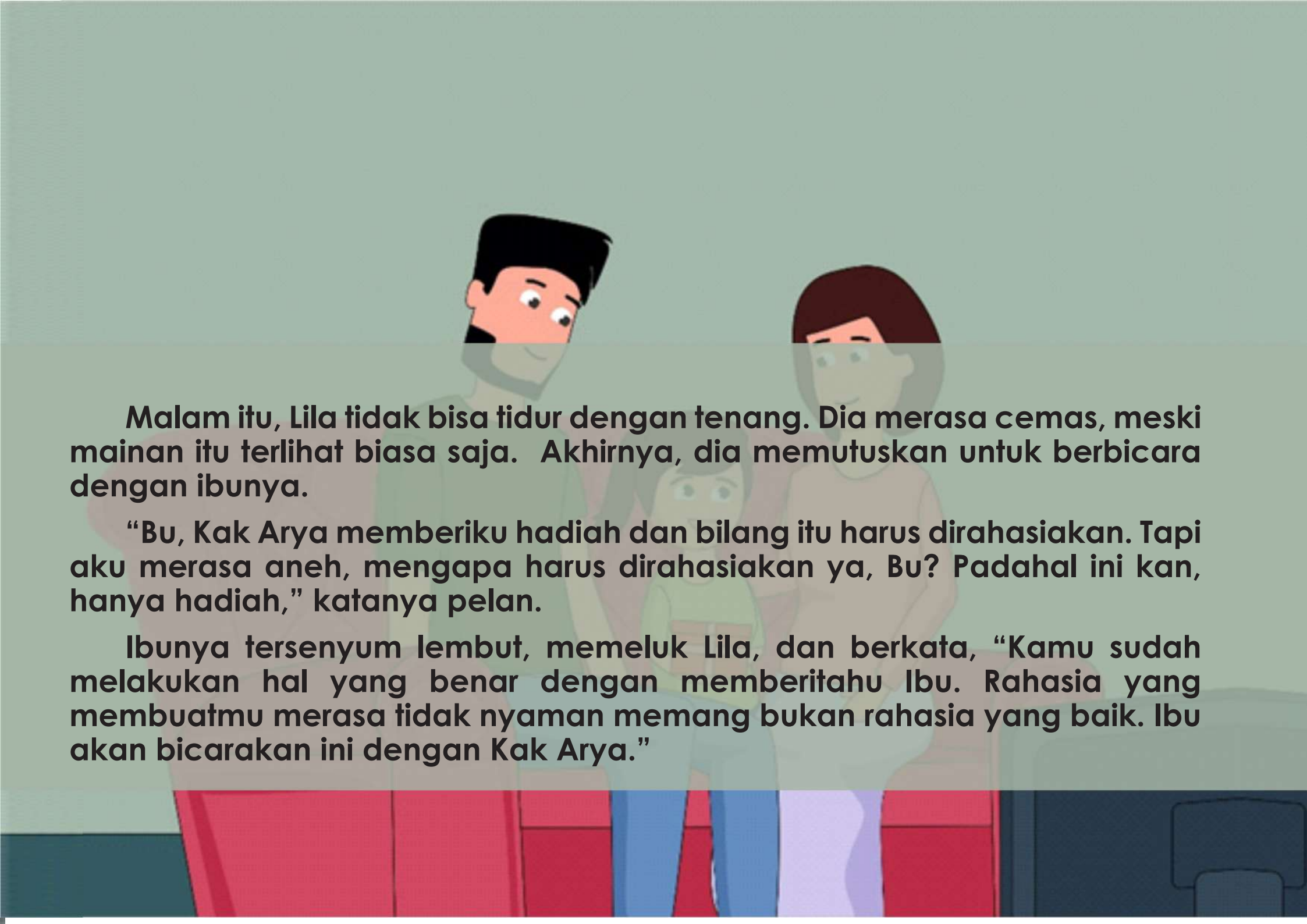
“Rahasia baik,” kata Ibu Dina, “adalah sesuatu yang menyenangkan, seperti ketika kamu menyimpan rencana pesta kejutan untuk temanmu. Tapi rahasia buruk, adalah sesuatu yang membuatmu merasa tidak nyaman, takut, atau sedih. Jika seseorang meminta kamu untuk merahasiakan hal yang membuatmu merasa tidak enak, itu bukan rahasia yang baik.”

Lila memperhatikan dengan seksama, tetapi Lila belum sepenuhnya memahami apa maksud dari penjelasan Ibu Dina. Sampai suatu sore, saat pulang sekolah, tetangganya, Kak Arya, menghampirinya. Dia memberikan Lila sebuah mainan kecil dan berkata, “Hai, Lila, kemarilah, Kak Arya ada hadiah untukmu, tapi jangan bilang siapa-siapa, ya. Ini rahasia antara Lila dan Kak Arya, oke!”

Awalnya, Lila merasa senang. Tapi kemudian, hatinya mulai gelisah. Kata-kata Ibu Dina terngiang di telinganya. Mengapa harus merahasiakan hadiah ini? Mengapa dia merasa tidak nyaman? Apakah ini rahasia baik? Atau sebaliknya, ini adalah rahasia buruk?

Kejadian itu membuat Lila gelisah, dia tidak bisa tidur. Apalagi ia teringat nasihat ayahnya yang pernah berkata bahwa kita harus berhati-hati dan jangan membiasakan diri menerima hadiah dari orang lain. Apalagi tanpa alasan yang jelas.





Malam itu, Lila tidak bisa tidur dengan tenang. Dia merasa cemas, meski mainan itu terlihat biasa saja. Akhirnya, dia memutuskan untuk berbicara dengan ibunya.

“Bu, Kak Arya memberiku hadiah dan bilang itu harus dirahasiakan. Tapi aku merasa aneh, mengapa harus dirahasiakan ya, Bu? Padahal ini kan, hanya hadiah,” katanya pelan.

Ibunya tersenyum lembut, memeluk Lila, dan berkata, “Kamu sudah melakukan hal yang benar dengan memberitahu Ibu. Rahasia yang membuatmu merasa tidak nyaman memang bukan rahasia yang baik. Ibu akan bicarakan ini dengan Kak Arya.”



Lila merasa lega, dan teringat Pelajaran Bu Guru Dina. Ia belajar bahwa tidak semua rahasia pantas disimpan, terutama jika itu membuatnya merasa tidak nyaman.